

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital, atau gigi dan membrane mukosa mulut yang digunakan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh pada kondisi yang baik (BPOM RI, 2019). Pada lingkungan masyarakat sekarang kosmetika merupakan salah satu kebutuhan sehari-hari pada masyarakat, khususnya untuk kaum wanita. Hal ini yang mendasari akan permintaan kosmetika menjadi tinggi dan memiliki nilai pasar yang luas di seluruh Indonesia.

Industri kosmetika adalah industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki surat izin usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kemajuan dan perkembangan teknologi pada masa ini menuntut kepada para industry kosmetika untuk melakukan inovasi agar menghasilkan kosmetika jenis baru. Dalam pengembangan dan inovasi yang dilakukan perlu mempertimbangkan mutu, keamanan dan bermanfaat bagi masyarakat dan tidak berbahaya bagi masyarakat. Untuk melindungi masyarakat terhadap hal-hal yang dapat merugikan kesehatan, maka perlu dilakukan pencegahan beredarnya kosmetika yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan manfaatnya. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan penerapan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) pada seluruh aspek dan kegiatan produksi kosmetika.

Apoteker dalam industri kosmetika memiliki peran penting dalam pelaksanaan dan pengawasan CPKB, hal ini yang mendasari dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri kosmetika agar mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dalam kegiatan di industri kosmetika. Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah bekerjasama dengan industri kosmetika yaitu PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika sebagai tempat PKPA mahasiswa apoteker. Dengan melakukan praktek kerja profesi ini maka diharapkan calon apoteker dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi pendidikan secara langsung serta mengetahui gambaran mengenai peran apoteker di dunia kerja khususnya industri kosmetika

1.2 Tujuan PKPA

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Kosmetika adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam pekerjaan kefarmasian dibidang industry
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industry
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker dalam meningkatkan pengetahuan terhadap CPKB (Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik) dari segi teori dan penerapannya
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.